Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 8, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN KEJURON

Candra Amanda.P.P, Junandar Al Muhyii, Akbar Bawana Putra
Universitas PGRI Madiun

Email: candra_2502101139@mhs.unipma.ac.id

Abstract

The school library plays a crucial role as a learning resource center in supporting the learning process and enhancing students' interest in reading. Good library management encompasses not only the provision of book collections but also services, literacy programs, and library utilization by the school community. This study aims to describe the school library management in enhancing students' interest in reading at Kejuron Elementary School, identify the obstacles encountered, and analyze the school's efforts to optimize the library's function. This study employed a descriptive qualitative approach with observation and interviews as data collection techniques. The data source was the Kejuron Elementary School Library manager. The results indicate that the library management at Kejuron Elementary School has been running quite well through the implementation of a collection classification system, library material maintenance, the implementation of the Kamis Bercerita literacy program, the provision of reading corners, and collaboration between teachers and library managers. However, several obstacles remain, such as low student visits, limited collection of the latest books, and the unavailability of digital library services. Therefore, collection development, infrastructure improvements, and library service innovation are needed to optimally support the increase in students' interest in reading

Keywords: School library, Library management, Reading interest, Literacy, Elementary school

Abstrak

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting sebagai pusat sumber belajar dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan minat baca siswa. Pengelolaan perpustakaan yang baik tidak hanya berkaitan dengan penyediaan koleksi buku, tetapi juga mencakup layanan, program literasi, serta pemanfaatan perpustakaan oleh warga sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Kejuron, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menganalisis upaya yang dilakukan sekolah dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Sumber data penelitian yaitu pengelola Perpustakaan SDN Kejuron. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan SDN Kejuron telah berjalan cukup baik melalui penerapan sistem klasifikasi koleksi, perawatan bahan pustaka, pelaksanaan program literasi Kamis Bercerita, penyediaan pojok baca, serta kerja sama antara guru dan pengelola perpustakaan. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti rendahnya kunjungan siswa,

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

keterbatasan koleksi buku terbaru, dan belum tersedianya layanan perpustakaan digital. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan koleksi, peningkatan sarana prasarana, serta inovasi layanan perpustakaan agar dapat mendukung peningkatan minat baca siswa secara optimal.

Kata kunci: Perpustakaan sekolah, Pengelolaan perpustakaan, Minat baca, Literasi, Sekolah dasar

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang mampu memperluas wawasan, menambah pengetahuan, dan menumbuhkan budaya literasi peserta didik. Oleh karena itu, pengelolaan perpustakaan yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat baca siswa (Yahya, N, Jannah, & Prihantini, 2021)

Minat baca merupakan kemampuan dasar yang perlu ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kemampuan berpikir. Membaca tidak hanya menjadi bagian dari proses pembelajaran, tetapi juga merupakan kebiasaan yang harus dibangun melalui dukungan lingkungan belajar yang kondusif serta fasilitas yang memadai. Rendahnya minat baca siswa sering kali dipengaruhi oleh kurangnya fasilitas membaca yang mampu menarik perhatian peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan sekolah menjadi salah satu upaya untuk menumbuhkan kebiasaan membaca sekaligus menyediakan berbagai sumber belajar bagi siswa (Suryana, Lahera, & Windayana, 2022; Yahya et al., 2021)

Pengelolaan perpustakaan yang baik tidak hanya ditunjukkan melalui tersedianya koleksi buku, tetapi juga melalui pengelolaan layanan, sarana dan prasarana, serta penyelenggaraan program literasi yang mampu meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Kerja sama antara kepala sekolah, guru, dan pengelola perpustakaan juga menjadi faktor penting dalam menciptakan layanan perpustakaan yang efektif sehingga mampu meningkatkan minat baca siswa

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan koleksi buku, sarana dan prasarana yang belum memadai, rendahnya intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan, serta belum optimalnya program yang mampu menarik minat baca peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan perlu terus dikembangkan agar dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa dan mengikuti perkembangan zaman (Suparman, Piyana, Kurniawati, Sipayung, & Dihan, 2021)

Hal serupa juga ditemukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN Kejuron. Pengelola perpustakaan menyampaikan bahwa jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan masih relatif sedikit. Selain itu, keterbatasan koleksi buku yang sebagian besar masih berupa buku-buku lama serta belum tersedianya perpustakaan digital karena keterbatasan sarana dan prasarana menjadi kendala dalam pengelolaan perpustakaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan di SDN Kejuron masih perlu dioptimalkan agar mampu meningkatkan minat baca siswa secara lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Kejuron, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya, serta menganalisis berbagai upaya yang dilakukan sekolah untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh di lapangan tanpa melakukan generalisasi statistik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pengelolaan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Kejuron, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menganalisis upaya yang dilakukan sekolah dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan. (Desi Apriyani1, Edi Harapan2, 2021) menjelaskan bahwa manajemen perpustakaan sekolah dasar merupakan proses pengorganisasian sumber daya, sarana, dan layanan perpustakaan secara sistematis agar dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan menumbuhkan budaya literasi siswa.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola Perpustakaan SDN Kejuron, yaitu Bapak Agung Baskara, yang berperan sebagai sumber informasi utama mengenai pengelolaan perpustakaan sekolah. Objek penelitian meliputi sistem pengelolaan koleksi, layanan perpustakaan, pelaksanaan program literasi, serta kendala yang dihadapi dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di SDN Kejuron.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi fisik perpustakaan, sistem penataan koleksi, serta pelaksanaan program literasi di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pengelola perpustakaan untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan, program yang dilaksanakan, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan sekolah.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan merangkum informasi yang relevan dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi pengelolaan perpustakaan SDN Kejuron. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Perpustakaan SDN Kejuron menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu dikembangkan. Perpustakaan SDN Kejuron memiliki pengelola yang bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional perpustakaan serta telah menerapkan sistem klasifikasi koleksi menggunakan Dewey Decimal Classification (DDC), sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan bahan bacaan. Namun demikian, pengelola perpustakaan belum memiliki latar belakang pendidikan khusus di bidang perpustakaan, sehingga pengelolaan lebih banyak dijalankan berdasarkan pengalaman dan tanggung jawab yang dimiliki.

Dari segi perawatan bahan pustaka, hasil observasi menunjukkan bahwa buku-buku yang tersedia telah diberi sampul plastik dan dilengkapi label kode buku (call number) pada bagian punggung buku, sebagai upaya menjaga kualitas koleksi agar tetap terjaga dan mudah ditemukan oleh pengguna. Meskipun demikian. (Febriana Murtiningsih1?, 2021) menekankan bahwa ketersediaan bahan pustaka yang memadai, baik dari segi jumlah maupun kebaruan koleksi, menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan perpustakaan dalam mengoptimalkan minat baca siswa sekolah dasar.

Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa, Perpustakaan SDN Kejuron telah melaksanakan program literasi Kamis Bercerita, yaitu kegiatan pembiasaan setiap Kamis pagi ketika siswa membaca buku cerita, memahami isi bacaan, kemudian menceritakan kembali hasil bacaannya. Selain itu, sekolah juga menyediakan pojok baca di setiap kelas sebagai perluasan akses terhadap bahan bacaan di luar ruang perpustakaan.

Hasil wawancara juga menunjukkan adanya koordinasi antara guru dan pengelola perpustakaan dalam mengarahkan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, antara lain melalui jadwal kunjungan perpustakaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia serta arahan membaca pada waktu luang.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, hasil penelitian juga mengungkap beberapa kendala dalam pengelolaan Perpustakaan SDN Kejuron, yaitu rendahnya jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan, keterbatasan koleksi buku yang sebagian besar masih berupa buku-buku lama, minimnya koleksi buku cerita anak dengan tampilan menarik, serta belum tersedianya layanan perpustakaan digital karena keterbatasan sarana dan prasarana.

PEMBAHASAN

Pengelolaan perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan minat baca siswa. Perpustakaan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang dapat memberikan akses informasi serta mendukung kegiatan literasi peserta didik. (Yahya et al., 2021) menjelaskan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik dapat meningkatkan minat baca siswa melalui penyediaan koleksi yang sesuai, pelayanan yang optimal, serta kegiatan literasi yang mendukung kebiasaan membaca. Oleh karena itu, keberhasilan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca tidak hanya ditentukan oleh jumlah koleksi yang tersedia, tetapi juga bagaimana perpustakaan tersebut dikelola dan dimanfaatkan oleh warga sekolah.

Selain pengelolaan koleksi, aspek layanan dan program perpustakaan juga menjadi faktor penting dalam membangun budaya membaca siswa. (Abdul Haris 1*, Samino2, Eko Purnomo3 & 1, 2, 2025) menyatakan bahwa layanan perpustakaan sekolah perlu dikembangkan melalui strategi yang mampu menarik siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Kegiatan literasi, pendampingan guru, serta penyediaan fasilitas membaca yang nyaman menjadi bagian dari upaya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan perlu memiliki pengelolaan yang terarah agar keberadaannya tidak hanya bersifat administratif, tetapi mampu memberikan dampak terhadap kebiasaan membaca siswa.

Pengelolaan perpustakaan sekolah juga perlu memperhatikan kesesuaian koleksi, pelayanan, dan lingkungan perpustakaan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. (Sefa Mardiyana & Universitas, 2024) menjelaskan bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik dapat mendukung peningkatan literasi siswa melalui pengaturan koleksi, layanan perpustakaan, serta

penciptaan lingkungan belajar yang mendukung. Sejalan dengan hal tersebut, (Rokmanah, Rakhman, & Zahra Putri, 2024)menyatakan bahwa perpustakaan sekolah perlu melakukan pengembangan dan inovasi agar lebih menarik bagi peserta didik, salah satunya melalui penyediaan bahan bacaan yang sesuai dengan minat siswa serta program literasi yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Perpustakaan SDN Kejuron, pengelolaan perpustakaan telah berjalan dengan cukup baik meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu dikembangkan. Perpustakaan SDN Kejuron memiliki pengelola yang bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional perpustakaan serta telah melakukan pengelolaan koleksi melalui sistem klasifikasi buku menggunakan Dewey Decimal Classification (DDC). Penerapan klasifikasi tersebut menunjukkan adanya upaya pengelolaan koleksi secara terstruktur sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan bahan bacaan.

Namun, berdasarkan hasil observasi, pengelola perpustakaan SDN Kejuron belum memiliki latar belakang pendidikan khusus dalam bidang perpustakaan. Meskipun demikian, pengelolaan perpustakaan tetap dapat berjalan dengan cukup baik melalui pengalaman dan tanggung jawab yang dilakukan oleh pengelola. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pengelola perpustakaan masih diperlukan agar layanan perpustakaan dapat berkembang sesuai dengan prinsip pengelolaan perpustakaan sekolah yang optimal.

Selain pengelolaan koleksi, aspek perawatan bahan pustaka di Perpustakaan SDN Kejuron juga menunjukkan adanya upaya untuk menjaga kualitas layanan perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi, buku-buku yang tersedia telah diberikan sampul plastik dan memiliki label kode buku (call number) pada bagian punggung buku. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelola perpustakaan telah melakukan upaya pemeliharaan koleksi agar buku tetap terjaga dan mudah ditemukan oleh pengguna. Pengelolaan koleksi yang baik menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung kebermanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa.

Dalam meningkatkan minat baca siswa, Perpustakaan SDN Kejuron telah melaksanakan beberapa program literasi yang melibatkan siswa dan guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agung Baskara selaku pengelola perpustakaan SDN Kejuron, salah satu program yang diterapkan adalah kegiatan Kamis Bercerita. Dalam kegiatan tersebut, siswa diarahkan untuk membaca buku cerita, memahami isi bacaan, kemudian menceritakan kembali hasil bacaannya pada kegiatan pembiasaan setiap Kamis pagi. Program tersebut menjadi salah satu bentuk upaya sekolah dalam membangun kebiasaan membaca dan melatih kemampuan siswa dalam memahami serta menyampaikan informasi dari bahan bacaan.

Selain program Kamis Bercerita, sekolah juga menyediakan pojok baca di setiap kelas sebagai bentuk perluasan akses terhasi dengan buku meskipun tidak sedang berada di ruang perpustakaan. Upaya tersebut sejalan dengan pendapat (Sefa Mardiyana & Universitas, 2024) bahwa pengembangan perpustakaan dan kegiatan literasi perlu dilakukan melalui inovasi yang mendekatkan siswa dengan bahan bacaan serta menciptakan lingkungan yang mendukung budaya membaca.

Peran guru juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan pengelolaan perpustakaan di SDN Kejuron. Berdasarkan hasil wawancara, guru dan pengelola perpustakaan melakukan koordinasi dalam mengarahkan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Siswa diberikan jadwal kunjungan perpustakaan, terutama saat pembelajaran Bahasa Indonesia, serta diarahkan untuk membaca ketika terdapat waktu luang. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program perpustakaan tidak hanya bergantung pada

pengelola perpustakaan, tetapi juga membutuhkan keterlibatan guru dalam membangun kebiasaan membaca siswa.

Meskipun berbagai program telah dilakukan, pengelolaan perpustakaan SDN Kejuron masih menghadapi beberapa kendala dalam meningkatkan minat baca siswa. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu kendala utama adalah masih rendahnya jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Sebagian siswa masih kurang memiliki ketertarikan terhadap kegiatan membaca dan beberapa siswa terkadang menggunakan waktu di perpustakaan untuk bermain. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan minat baca membutuhkan strategi yang dilakukan secara berkelanjutan agar siswa memiliki motivasi untuk memanfaatkan perpustakaan.

Kendala lain yang ditemukan adalah keterbatasan koleksi buku yang tersedia. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar koleksi perpustakaan masih berupa buku-buku lama dan penambahan koleksi baru masih terbatas karena belum tersedianya anggaran yang memadai. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa koleksi buku cerita anak dengan tampilan menarik masih perlu dikembangkan agar lebih sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Ketersediaan bahan bacaan yang menarik menjadi faktor penting karena siswa SD cenderung lebih tertarik pada buku yang memiliki tampilan visual dan isi yang sesuai dengan usia mereka.

Selain koleksi, Perpustakaan SDN Kejuron juga belum menerapkan layanan perpustakaan digital karena keterbatasan sarana dan prasarana. Padahal, perkembangan teknologi memberikan peluang bagi perpustakaan sekolah untuk mengembangkan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini. Oleh karena itu, pengembangan fasilitas, penambahan koleksi terbaru, serta inovasi layanan perpustakaan menjadi hal yang perlu diperhatikan agar perpustakaan dapat semakin optimal dalam meningkatkan minat baca siswa.

Secara keseluruhan, pengelolaan Perpustakaan SDN Kejuron telah menunjukkan upaya dalam mendukung peningkatan minat baca siswa melalui program literasi, penyediaan pojok baca, serta pengelolaan koleksi yang terstruktur. Namun, pengembangan perpustakaan masih perlu dilakukan terutama dalam aspek pembaruan koleksi, peningkatan sarana prasarana, dan pemanfaatan teknologi digital. Dengan adanya peningkatan tersebut, perpustakaan sekolah diharapkan dapat berperan lebih optimal sebagai pusat sumber belajar dan pengembangan budaya literasi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN Kejuron, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan telah berjalan dengan cukup baik dalam mendukung kegiatan literasi siswa. Pengelolaan tersebut terlihat dari adanya pengelola perpustakaan, penerapan sistem klasifikasi koleksi menggunakan Dewey Decimal Classification (DDC), perawatan bahan pustaka, serta pelaksanaan program literasi yang melibatkan siswa dan guru.

Upaya peningkatan minat baca siswa dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti program Kamis Bercerita, penyediaan pojok baca di setiap kelas, serta kerja sama antara guru dan pengelola perpustakaan dalam mengarahkan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Program tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam membangun kebiasaan membaca dan budaya literasi siswa.

Meskipun demikian, pengelolaan perpustakaan SDN Kejuron masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya intensitas kunjungan siswa, keterbatasan koleksi buku terbaru, belum optimalnya ketersediaan bahan bacaan yang menarik bagi siswa, serta belum tersedianya layanan perpustakaan digital akibat keterbatasan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan berkelanjutan melalui penambahan koleksi, peningkatan fasilitas, penguatan program literasi, serta pemanfaatan teknologi agar perpustakaan dapat berfungsi secara lebih optimal sebagai pusat sumber belajar dan mendukung peningkatan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Haris 1*, Samino2, Eko Purnomo3, Y. S., & 1, 2, 3Fakultas. (2025). Eilmuan Dan. *Pengelolaan Layanan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al Firdaus Surakarta Abdul*, 206–214.
2. Desi Apriyani1, Edi Harapan2, H. (2021). (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021. *MANAJEMEN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR*.
3. Febriana Murtiningsih1?, A. F. (2021). Ketersediaan Bahan Pustaka Perpustakaan untuk Mengoptimalkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Febriana. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 2660. Retrieved from https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3218/pdf
4. Rokmanah, S., Rakhman, P. A., & Zahra Putri, A. S. (2024). Revitalisasi Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuh Kembangkan Minat Baca Peserta Didik. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, *5*(2), 1. https://doi.org/10.31000/ijoee.v5i2.10028
5. Sefa Mardiyana, R., & Universitas. (2024). Analisis Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Sekolah Dasar Sefa. *Analisis Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Literasi Siswa Sekolah Dasar*, *2*(3), 306–312.
6. Suparman, Piyana, S. O., Kurniawati, E. F., Sipayung, E. F., & Dihan, W. (2021). Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa : Sebuah Kajian Pustaka. *Pembelajaran Adaptid Dan Pemanfaatan IPTEKS Untuk Mendukung Pelaksanaan MBKM*, 782–794. Retrieved from https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1629
7. Suryana, F. I. F., Lahera, T., & Windayana, H. (2022). Pengelolaan Layanan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*(1), 1310–1317. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.1736
8. Yahya, R. N., N, P. S., Jannah, A. N., & Prihantini, P. (2021). Pengelolaan Perpustakaan dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *4*(3), 74–79. https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.161